

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Metode ini disebut metode positivistik karena berpijak pada filsafat positivisme (Reni Ria Armayani Hasibuan, 2022). Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk mengkaji kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel (Anwar Sanusi, 2014).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi riset disini bertempat di 3 Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan :

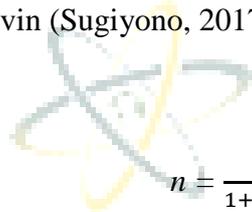
- a. Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371
- b. Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353
- c. Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara, 20235





meneliti seluruh populasi yang ada. Kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat dipaksakan pada populasi (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

Teknik yang digunakan dalam probability sampling pada penelitian ini adalah simple random sampling yaitu mengambil sampel langsung dari populasi secara acak. Investigasi jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) :



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran populasi

$e$  : Presentasi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%



$$n = \frac{30.735}{1 + 30.735 (0,1)^2}$$

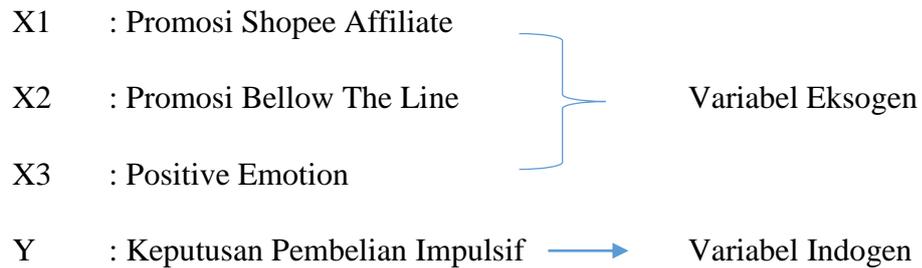
$$n = 99,67$$

Dari hasil perhitungan diatas maka sampel untuk penelitian ini adalah 99,67 yang dibulatkan menjadi 100.

## E. Variabel Penelitian serta Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



## 2. Definisi Operasional

Pengertian variabel operasional adalah kegiatan mengelaborasi teori, konstruk, atau variabel hingga ke indikatornya. Dalam penelitian ini, definisi operasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Promsi Shopee Affiliate</i> (X1)	Shopee Affiliate / Affiliate marketing sanggup diartikan selaku pemasaran afiliasi, akan artinya ialah kita hendak memasarkan buatan insan lainnya, kemudian bilamana berhasil menjual buatan tadi, lalu kita hendak memegang komisi di si pemilik barang. Pemasaran afiliasi ialah suatu	1. Media Sosial 2. Keterlibatan Opinion Leader 3. Pengetahuan Produk 4. Kejelasan Informasi Produk 5. Membicarakan Produk	Likeart

		bisnis kerjasama, diantara merchant/vendor dengan marketer.		
2.	<i>Promosi Bellow The line</i> (X2)	Below The Line (BTL) ialah segenap aktifitas marketing atau advertensi akan dilangsungkan di tingkat retail/pemesan dengan salah satu tujuannya ialah merangkul pemesan supaya aware dengan buatan akan dijual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kupon</li> <li>2. Potongan Harga</li> <li>3. Penawaran Harga Khusus</li> </ol>	Likeart
3.	<i>Positive Emotion</i> (X3)	Positive emotion didefinisikan selaku dampak konkret akan mendorong insan memegang antusiasme, aktif, serta waspada serta emosi konkret mengakibatkan insan merasa memegang energi akan besar, konsentrasi penuh, serta merasa senang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan nyaman</li> <li>2. Perasaan senang</li> <li>3. Perasaan puas</li> </ol>	Likeart

4.	Keputusan Pembelian Impulsif (Y)	Pembelian naluriah ialah pemesanan akan tiada dirancangan, akan dikarakteristikan atas pemegangan ketegasan akan cenderung cepat, kompleksitas hedonis serta kian penuh dampak emosionalnya, serta tiada disertakan di pemesanan akan mengingatkan kita di satu benda tertentu guna memenuhi rancang tertentu, selaku membeli hadiah guna insan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spontanitas</li> <li>2. Kekuatan Kompulsif</li> <li>3. Stimulasi</li> <li>4. Ketidakpedulian Akan Akibat</li> </ol>	Likeart
----	----------------------------------	--	---	---------

#### F. Teknik serta Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dapat berupa skala, daftar pertandingan, inventaris dan sebagainya.

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Survei dilakukan menggunakan Google Form dengan membagikan tautan survei di media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Alat pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likeart**

No.	Pernyataan	Skors
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017:94)

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah gambaran data sampel dalam kondisi sebenarnya. Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan mendeskripsikan variabel shopee affiliate, bellows the line, positive emotion terhadap keputusan pembelian impulsif online.

#### 2. Uji Validitas serta Reliabilitas (Kualitas Data)

Penilaian kualitas data hasil penggunaan instrumen penelitian ini dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat ketelitian antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada item tersebut. Jika semua instrumen yang diuji dari kuesioner sudah sesuai, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Kriteria penilaian validitas tes adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dari angket dinyatakan valid. R tabel guna Degree of Freedom (Df) = N-2.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan ketelitian pengukuran dilihat dari sejauh mana alat ukur (instrumen) yang digunakan dapat dipercaya (Syafrizal Helmi Situmorang, Et. Al, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dengan soal yang telah dinyatakan valid. Metode pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan limit 0,60. Jadi, suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (kekuatan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Pengujian asumsi klasik dapat dilakukan dengan:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data pada variabel-variabel yang digunakan selama penelitian. Data yang layak dan baik digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Kolmogorov-Smirnov Test metode uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa distribusi data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal (Basilius Raden Werang, 2015).

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel eksogen. Jika hal ini terjadi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang biasa digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ . Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi..

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan melihat pola gambar atau scatterplot.

## **4. Uji Hipotesis**

### **a. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t atau uji koefisien regresi parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap atau terhadap variabel dependen. Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka rumusan hipotesis dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian melalui uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji ini dilakukan untuk menjelaskan variasi variabel eksogen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1, jika R<sup>2</sup> = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai R<sup>2</sup> = 1 maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi Y dapat dijelaskan dengan X secara keseluruhan. Maka proporsi kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sempurna (Duwi Priyanto, 2008).